

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Karakteristik responden dari penelitian didapat bahwa anggota kelompok Tani Guguk Lanciang Makmur adalah pada usia produktif 38 – 64 tahun (82,6 %). Tingkat pendidikan peternak masih tergolong rendah tamat SD (52,18 %). Responden memiliki pengalaman beternak pemula 5-11 tahun (56,52 %). Responden sebagian besar sudah menjadi anggota kelompok 4 K– 5 tahun (86,96%), mayoritas responden memiliki pola usaha tani ternak (52,18%) dan secara umum peternak memiliki skala usaha 1- 3 ekor (82,61%). Jenis kelamin peternak pada umumnya pria (82,61%).
2. Karakteristik penyuluh mendasari perilaku dalam melakukan kegiatan penyuluhan dalam pengembangan modal usaha kecil di bidang pertanian yang akan membantu para peternak dalam mengembangkan usaha ternak mereka sehingga peternak mampu mengembangkan usaha sendiri.
3. Kredibilitas penyuluh sebagai sumber informasi sapta usaha sapi dapat dilihat dari faktor keahlian penyuluh 62,90 (kredibel) dan tingkat kepercayaan peternak terhadap penyuluh 63,2 (kredibel).

5.2. Saran

1. Peternak Kelompok Guguk Lanciang Makmur diharapkan dapat mencari informasi lebih banyak tentang sapta usaha sapi selain dari penyuluh dan dapat mengembangkan secara luas usaha ternaknya.
2. Penyuluh dari Dinas Pertanian atau Peternakan diharapkan lebih sering dalam mensosialisasikan tentang cara mengembangkan usaha beternak sapi kepada kelompok tani yang ada di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok agar dapat menerapkan inovasi tersebut sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak dari masing-masing peternak.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kendala dan hambatan yang dihadapi peternak dalam menerapkan usaha beternak secara luas dan terus menerus.

